

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan menggunakan metode 4D Thiagarajan yaitu Define, Design, Develop, dan Disseminate, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kelayakan produk: Buku saku literasi anak berbasis cerita lokal dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran oleh para ahli. Hal ini dibuktikan melalui hasil validasi dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa yang menunjukkan kategori “sangat layak”.
2. Kepraktisan produk: Buku saku ini praktis digunakan dalam pembelajaran di kelas. Hal ini didukung oleh hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III yang menunjukkan bahwa buku mudah digunakan, menarik bagi siswa, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
3. Efektivitas produk: Buku saku literasi anak terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dari hasil pretest ke posttest siswa setelah menggunakan buku saku tersebut.

Dengan demikian, buku saku literasi anak berbasis cerita lokal ini layak, praktis, dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar.

B. Keterbatasan Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, buku saku hanya diuji coba dalam skala terbatas dan skala luas pada siswa kelas 3 di dua sekolah saja, sehingga belum mewakili kondisi yang lebih luas. Kedua, isi cerita dalam buku saku masih terbatas pada cerita lokal tertentu, sehingga perlu pengembangan lebih lanjut agar mencakup cerita dari berbagai daerah. Ketiga, buku saku belum dilengkapi dengan audio atau multimedia interaktif yang mungkin dibutuhkan untuk variasi pembelajaran yang lebih menarik.

C. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi:

1. Implikasi teoritis: Penelitian ini memperkuat teori bahwa media pembelajaran berbasis cerita lokal dapat meningkatkan pemahaman bacaan siswa karena lebih dekat dengan konteks budaya mereka.
2. Implikasi praktis: Guru dapat memanfaatkan buku saku literasi sebagai media alternatif dalam pembelajaran membaca yang menyenangkan dan bermakna.
3. Implikasi pengembangan produk: Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pengembang media pembelajaran untuk menciptakan bahan ajar kontekstual berbasis budaya lokal yang sesuai dengan karakteristik siswa.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, berikut beberapa saran yang diajukan:

1. Untuk guru: Disarankan menggunakan buku saku ini sebagai salah satu media dalam pembelajaran membaca, khususnya dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa.
2. Untuk sekolah: Diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis lokal dalam kegiatan belajar mengajar untuk memperkuat kecintaan siswa terhadap budaya daerah.
3. Untuk peneliti selanjutnya: Disarankan melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap buku saku ini dengan memperluas cakupan cerita lokal, menambah fitur interaktif, serta melakukan uji coba dalam skala yang lebih luas agar hasilnya lebih general.